

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pertumbuhan transportasi di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini mengakibatkan meningkatnya volume lalu lintas kendaraan di jalan raya baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Meningkatnya volume kendaraan juga mengakibatkan meningkatnya kecelakaan di jalan raya yang dapat beresiko menimbulkan korban jiwa.

Dikarenakan meningkatnya kecelakaan di jalan raya tersebut pemerintah memutar otak memikirkan solusi untuk mengurangi tingkat kecelakaan di jalan raya salah satu solusi yang ada adalah dengan menggunakan kendaraan umum atau angkutan penumpang untuk mengurangi volume kendaraan di jalan raya. Dengan semakin banyaknya pengguna angkutan penumpang maka penggunaan kendaraan pribadi di jalan raya pun akan berkurang. Dikarenakan alasan ini semakin banyak perusahaan yang menyediakan jasa angkutan penumpang

Di Indonesia sendiri banyak perusahaan yang menyediakan jasa angkutan penumpang di jalur darat seperti taksi, bus, kereta api, angkot dan ojek. Layanannya sendiri dapat berupa angkutan dalam kota, antar kota, antar kota provinsi, maupun antar pulau. Diantara banyak perusahaan angkutan penumpang salah satu yang melayani masyarakat Indonesia adalah PERUM DAMRI YOGYAKARTA.

Perusahaan umum DAMRI merupakan badan usaha milik Negara yang bergerak di bidang transportasi darat sehingga dapat dipertimbangkan sesuai menjadi tempat praktik kerja profesi. Dengan diterbitkannya Maklumat Kementerian Perhubungan RI No.01/DAMRI/46 tanggal 25 November 1946, DAMRI diberi tugas untuk menyelenggarakan angkutan penumpang dan barang di atas jalan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Hingga saat ini, perusahaan ini masih tetap konsisten menjalankan tugasnya dan telah memiliki jaringan pelayanan yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia. DAMRI menyelenggarakan

peyananan angkutan khusus bandara, angkutan pariwisata, angkutan perintis, angkutan antar kota, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan kota antar provinsi. Salah satu cabang perusahaan umum DAMRI terletak di Jl. Ringroad Timur, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Salah satu permasalahan yang banyak terjadi di perusahaan angkutan penumpang adalah kurangnya kesadaran akan keselamatan dan Kesehatan kerja di aktivitas perbengkelan sehari harinya, selain kurangnya kesadaran kondisi bengkel yang tidak layak merupakan permasalahan yang banyak ditemukan di perusahaan angkutan. Permasalahan ini sangat merugikan perusahaan tersebut karena dapat menyebabkan meningkatnya resiko kecelakaan kerja yang mengakibatkan cedera serius atau bahkan kematian bagi pekerja. Ini termasuk cedera seperti luka bakar, patah tulang, luka sayatan, dan lainnya. Kecelakaan kerja dan cedera dapat mengakibatkan penurunan produktivitas di bengkel. Pekerja yang cedera mungkin tidak dapat bekerja dalam kapasitas penuh, dan kecelakaan juga dapat mengganggu jadwal.

Kurangnya tata kelola di perusahaan seringkali menjadi akar dari sejumlah permasalahan, terutama dalam konteks keselamatan. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya kesadaran, baik dari pihak pegawai maupun manajemen, yang terkadang lebih memprioritaskan keuntungan daripada keselamatan. Kondisi ini bisa mengakibatkan perusahaan mengabaikan aspek-aspek keselamatan yang sangat penting, seperti perawatan rutin peralatan, pelatihan keselamatan, dan penyusunan prosedur keselamatan yang efektif. Akibatnya, risiko terhadap kecelakaan dan cedera di tempat kerja dapat meningkat secara signifikan.

Untuk mengatasi permasalahan ini dan menerapkan bengkel berkeselamatan yang efektif, diperlukan komitmen yang kuat dari seluruh pegawai dan manajemen. Hal ini melibatkan perubahan budaya perusahaan yang lebih fokus pada keselamatan, di mana keselamatan dianggap sebagai nilai yang tidak bisa ditawar. Pendidikan dan pelatihan keselamatan harus disediakan secara teratur untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Manajemen perlu menunjukkan teladan positif dengan memprioritaskan keselamatan dalam pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, dan

pemantauan rutin terhadap kondisi keselamatan di tempat kerja. Dengan komitmen yang kuat dari semua pihak, perusahaan dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman yang melindungi karyawan dan mendukung kelangsungan operasi perusahaan

Dengan mengambil permasalahan diatas laporan magang 1 ini kami akan mengambil tema " Pengimplementasian Bengkel Berkeselamatan ke PERUM DAMRI YOGYAKARTA "

I.2 Tujuan Magang

1. Mempelajari dan mengetahui system operasional perbengkelan di PERUM DAMRI YOGYAKARTA
2. Mempelajari dan mengetahui layanan operasional angkutan penumpang di PERUM DAMRI YOGYAKARTA
3. Mempelajari penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PERUM DAMRI YOGYAKARTA
4. Mempelajari prosedur perbaikan dan perawatan angkutan penumpang di PERUM DAMRI YOGYAKARTA

I.3 Manfaat Magang

1. Bagi Taruna
 - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja sesungguhnya
 - b. Menambah pengetahuan lebih yang tidak di dapat di perkuliahan
 - c. Taruna dapat mengamati secara langsung kegiatan operasional perusahaan angkutan umum
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan ke dunia luar
 - b. Menjalinkan kerja sama baik antara PERUM DAMRI YOGYAKARTA dan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan demi kemajuan bersama
 - c. Menyerap ilmu dan referensi dari perusahaan sebagai dasar evaluasi untuk pengembangan kurikulum dan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan industry khususnya untuk prodi D.IV Teknologi Rekayasa Otomotif

I.4 Ruang Lingkup

Pada kegiatan magang 1 di Perum DAMRI YOGYAKARTA penempatannya disesuaikan dengan Program Studi D.IV Teknologi Rekayasa Otomotif yairu di bidang Administrasi dan Mekanik

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

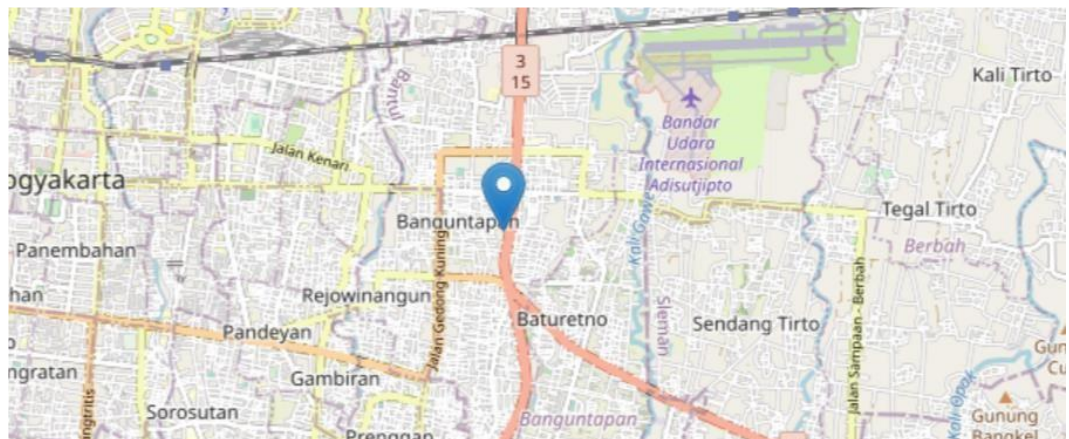
Magang dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada :

Hari/Tanggal : Senin, 4 September 2023, sampai dengan :

Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2023

Tempat : PERUM DAMRI YOGYAKARTA

Jalan Jogja Ring Road Timur, Sorowajan,
Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198



I.6 Sistematika Penulisan Laporan Magang

System penulisan laporan magang ini berdasarkan format penulisan seperti dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan manfaat waktu dan pelaksanaan magang.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini memuat mengenai gambaran secara umum Perum DAMRI yang meliputi sejarah singkat, lokasi, kelembagaan, dan fasilitas sarana prasarana

BAB III MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pada bab ini berisikan mengenai penerapan manajemen K3 khususnya dalam system operasional bengkel seperti Penggunaan Alat Pelindung Diri, Pengaturan Tata Letak, dan Penanganan Bahan Berbahaya

BAB IV DESAIN BENGKEL YANG BERKESELAMATAN

Pada bab ini berisikan desain bengkel berkeselamatan yang menggunakan bengkel damri sebagai dasar desain dan menciptakan tempat kerja yang lebih aman dan nyaman untuk digunakan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran terkait semua permasalahan yang terjadi.